

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi dan dinamika industri global 4.0 membawa tantangan besar bagi perusahaan di berbagai sektor. Persaingan yang semakin bebas dan ketat mengharuskan perusahaan untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan cepat. Disamping itu, adanya ketidakstabilan ekonomi global, geopolitik dan perubahan preferensi konsumen menjadi faktor tambahan dalam situasi bisnis. Untuk menghadapi tantangan ini, perusahaan perlu memilih strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja. Kinerja pasar dan kinerja keuangan menjadi dua aspek yang penting untuk diperhatikan. Kinerja pasar mencerminkan bagaimana perusahaan bersaing dan diterima di pasar global yang kompetitif, sementara kinerja keuangan mengindikasikan stabilitas dan kesehatan finansial perusahaan. Dengan memperhatikan kedua aspek ini, perusahaan dapat mengambil langkah yang tepat untuk tetap kompetitif dan berkelanjutan di tengah dinamika bisnis global yang cepat berubah.

Menurut (Setyawan, 2017), kinerja pasar adalah pencapaian suatu perusahaan dalam hal meningkatkan nilai sahamnya di pasar modal. Saham yang diperdagangkan di pasar modal menjadi indikator utama dalam mengevaluasi kinerja sebuah perusahaan, karena nilai saham mencerminkan persepsi investor dan kesehatan perusahaan. Perkembangan informasi di pasar modal memainkan peran yang penting

dalam memengaruhi transaksi perdagangan, karena informasi tersebut menjadi landasan bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Oleh karena itu perusahaan dari berbagai sektor mulai memanfaatkan teknologi untuk melakukan diversifikasi bisnis non-inti dan ekspansi ke pasar melalui merger dan akuisisi (Bhardwaj, 2022). Pengumuman merger dan akuisisi sangat memengaruhi perkembangan informasi pasar modal. Hal ini akan berdampak pada kinerja pasar pengakuisisi dan perusahaan targer pasca merger dan akuisisi. Investor dan analisis pasar modal tentunya mengkaji informasi tersebut untuk menilai dampak terhadap nilai saham dan prospek perusahaan yang terlibat dalam merger dan akuisisi.

Faktor internal yang sangat mempengaruhi keberhasilan merger dan akuisisi adalah kinerja keuangan sebuah perusahaan. Kinerja keuangan menjadi ukuran penting untuk menilai keberhasilan sebuah perusahaan dalam menerapkan strategi tersebut. (Fahmi, 2012), analisis kinerja keuangan digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana sebuah perusahaan yang telah menjalankan kegiatan keuangannya sesuai dengan aturan dan prinsip yang berlaku. Kinerja keuangan yang baik tidak hanya mencerminkan stabilitas dan Kesehatan finansial perusahaan, namun menunjukkan tingkat efisiensi operasional dan potensi pertumbuhan yang menarik investor. Investor dapat melihat kinerja keuangan suatu perusahaan dalam *annual report* yang telah di rilis oleh perusahaan dan dapat mengukurnya dengan menggunakan analisis rasio keuangan, seperti profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, aktivitas.

Merger merupakan proses penggabungan dua atau lebih perusahaan untuk membentuk sebuah entitas tunggal, sementara akuisisi merupakan tindakan pengambilalihan kepemilikan dan kendali manajemen satu perusahaan terhadap perusahaan lainnya (Berrioategortua *et al.*, 2018).

Merger dan akuisisi merupakan strategi pertumbuhan eksternal untuk mendapatkan pasar baru tanpa membangun dari awal. Meskipun keduanya memiliki perbedaan, namun pada dasarnya merger dan akuisisi mempunyai arti yang sama yakni sebagai penggabungan usaha (*business combination*). Dalam pelaksanaan merger dan akuisisi dapat memberikan banyak keuntungan, salah satunya dapat meningkatkan pangsa pasar profitabilitas. Biaya pelaksanaan yang terlalu tinggi merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh sebuah perusahaan saat memutuskan untuk merger dan akuisisi. Oleh karena itu, keputusan untuk melakukan merger dan akuisisi harus dipertimbangkan dengan matang untuk memastikan manfaat jangka panjang dapat melebihi biaya dan risiko yang terlibat. (Hitt, 2002).

Perusahaan berbasis teknologi menjadi kekuatan utama yang mengubah lanskap bisnis global. Inovasi teknologi merupakan pondasi utama untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital. Selain itu teknologi digunakan untuk menciptakan produk atau layanan baru, meningkatkan efisiensi operasional, dan mencapai pasar yang lebih luas, serta menjadi peranan penting dalam mendorong

inovasi dan pertumbuhan¹. Perusahaan teknologi juga telah menguasai dunia bisnis dengan ditandai dengan semakin banyaknya startup teknologi yang melantai di bursa saham, disambut baik oleh investor karena peluang pertumbuhan yang tinggi jika produknya relevan untuk pasar dan memiliki basis pengguna yang besar².

Riset yang dilakukan oleh PwC, *Global Merger dan Akuisisi Industry Trend* menunjukkan volume merger dan akuisisi perusahaan teknologi meningkat 32% secara tahunan pada semester II di tahun 2020. Dari sisi nilai, merger dan akuisisi perusahaan teknologi melonjak 118%, di mana subsektor teknologi menyumbang angka tertinggi. Selain itu data yang dirilis oleh Bain&Company, nilai kesepakatan merger dan akuisisi pada tahun 2021 meningkat menjadi US\$ 5,9 triliun. Sedangkan, merger dan akuisisi pada perusahaan teknologi mengalami lonjakan global (Boote *et al.*, 2019). Tren tersebut mencerminkan bahwa dinamika yang berkembang dalam industri teknologi menunjukkan bahwa perusahaan berusaha untuk tetap kompetitif dan tanggap dalam menghadapi perubahan teknologi yang semakin canggih. Dari data tersebut menunjukkan bahwa merger dan akuisisi menjadi strategi yang digunakan oleh perusahaan teknologi untuk mencapai profitabilitas jangka panjang.

Hal ini menimbulkan hasil kontradiktif di kalangan beberapa peneliti (Erel *et al.*, 2020). Penelitian menunjukkan bahwa merger dan akuisisi tidak menciptakan

¹ <https://bakrie.ac.id/articles/762-kewirausahaan-berbasis-teknologi-penuhi-dunia-digital-saat-ini-yuk-cari-tahu.html>

² <https://kumparan.com/kumparantech/analisis-perusahaan-teknologi-bisa-bernilai-tinggi-1xVjUrKYU09/3>

nilai bagi perusahaan yang mengakuisisi (Yaghoubi *et al.*, 2016), meskipun nilai kesepakatan merger dan akuisisi global meningkat menjadi US\$ 5,9 triliun di tahun 2021 (Vorobyov & David, 2022). Keputusan terkait merger dan akuisisi memerlukan perhatian dan fokus yang serius karena akan memengaruhi kinerja pasar dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Ketika merger dan akuisisi terjadi, kemungkinan perusahaan pengakuisisi tidak selalu dalam posisi yang menguntungkan (Gupta & Banarjee, 2017), sehingga hal tersebut akan berdampak pada *return* saham dilihat dari abnormal return, likuiditas, profitabilitas, operasional, dan efisiensi manajerial pihak pengakuisisi. Keberhasilan merger dan akuisisi bergantung pada seberapa baik kedua pihak mengintegrasikan diri dalam menjalankan operasional perusahaan sehari-hari dan dinilai dengan harga dan volume saham yang beredar serta kinerja keuangan kedua perusahaan setelah melakukan merger dan akuisisi.

Di Indonesia, data dari Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU-RI) menunjukkan bahwa jumlah laporan perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi mengalami penurunan dari 90 perusahaan pada tahun 2017 menjadi 74 perusahaan pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan adanya fluktuasi dalam aktivitas penggabungan usaha di pasar Indonesia³.

Pentingnya merger dan akuisisi dalam pertumbuhan dan perkembangan perusahaan pada negara berkembang dengan harapan dapat mengejar ekonomi negara maju (Liu, Shu dan Sinclair, 2018). Penelitian mengenai pengaruh merger dan

³ <https://kppu.go.id/pemberitahuan-merger-2018/>

akuisisi di negara berkembang mempunyai relevansi yang signifikan, namun adanya keterbatasan data untuk melakukan penelitian pengaruh merger dan akuisisi di negara berkembang jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan di negara maju (Tang *et al.*, 2022). Keterbatasan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk ketersediaan data, kebijakan ekonomi dan fokus penelitian yang cenderung lebih banyak di negara maju. Namun dengan meningkatnya kesadaran di negara berkembang akan peran penting perekonomian global serta kebutuhan untuk memahami dinamika merger dan akuisisi, diharapkan ada peningkatan dan jumlah kualitas penelitian merger dan akuisisi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas merger dan akuisisi menarik minat dan perhatian perusahaan di berbagai negara karena potensinya dalam mengembangkan keunggulan kompetitif, menciptakan inovasi dan meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Namun, merger dan akuisisi juga dapat berisiko tinggi dan berpotensi mengalami kegagalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati bagaimana perubahan kinerja pasar, yang dapat dilihat dengan menggunakan return saham, dan kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio likuiditas sebelum dan pasca melakukan merger dan akuisisi. Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi manajemen perusahaan, khususnya perusahaan di bidang teknologi yang akan merencanakan strategi bisnis untuk memajukan kinerja perusahaan melalui aktivitas merger dan akuisisi. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melengkapi hasil penelitian

sebelumnya, dan juga menjadi pedoman untuk mengembangkan penelitian merger dan akuisisi di industri teknologi pada masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Di Tengah persaingan pasar yang semakin ketat dan bebas menuntut perusahaan untuk melakukan ekspansi eksternal dengan cara merger dan akuisisi. Tujuannya agar perusahaan tetap kompetitif di tengah persaingan pasar dan meningkatkan kinerja perusahaan. Merger dan akuisisi merupakan strategi untuk mendiversifikasi bisnis dan meningkatkan nilai. Namun hal ini masih menimbulkan hasil kontradiktif di kalangan beberapa peneliti. Penelitian menunjukkan bahwa merger dan akuisisi tidak memperoleh nilai bagi perusahaan yang mengakuisisi (Yaghoubi *et al.*, 2016), meskipun nilai kesepakatan merger dan akuisisi global meningkat menjadi US\$ 5,9 triliun di tahun 2021 (Vorobyov & David, 2022). Disisi lain, menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Gupta & Banarjee, 2017), proses merger dan akuisisi, kemungkinan untuk perusahaan pengakuisisi tidak berada dalam posisi yang menguntungkan. Merger dan akuisisi dapat memengaruhi kinerja pasar dan Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut :

1. Bagaimana pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja pasar pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022?

2. Bagaimana pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan argumen di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menggali pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja pasar dan kinerja keuangan. Lebih spesifik penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menguji pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja pasar di perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.
2. Menguji pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan di perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat, yaitu :

1.4.1 Bagi Pengembangan Akuntansi Perpajakan :

1. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi bagi penelitian berikutnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan merger dan akuisisi.
2. Penelitian ini juga diharapkan mampu memperluas kajian ilmiah seputar Akuntansi mengenai merger dan akuisisi.

1.4.2 Bagi Praktisi:

Penelitian ini dapat dipergunakan oleh praktisi bisnis sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan merger dan akuisisi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung variabel dan argumentasi yang disusun oleh penulis untuk memecahkan masalah. Selain landasan teori, juga ada penelitian terdahulu yang terkait permasalahan penelitian, kemudian diuraikan secara sistematis dan kerangka pemikiran penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang berisi definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mendiskripsikan mengenai objek penelitian, analisis, interpretasi dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dan bagian penting karena menjelaskan kesimpulan dari analisis data dan pembahasan, keterbatasan dan saran.